



Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Potongan Sayuran Dengan Hasil Belajar Kontinental Siswa SMK Putra Anda Binjai

Nora Shaliha¹, Nikmat Akmal², Adikahriani³, Yuziah Eka Putri⁴

¹Alumni Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : Nora12101996shaliha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengetahuan siswa tentang potongan sayuran (2) hasil belajar continental pada siswa SMK Pra Anda binjai (3) Hubungan pengetahuan siswa tentang potongan sayuran dengan hasil belajar continental pada siswa SMK putra anda binjai. Penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Putra Anda Binjai. Populasi 37 siswa. Waktu penelitian bulan maret 2020. Data pengetahuan potongan sayuran dikumpulkan dengan menggunakan tes sedangkan data hasil belajar siswa digunakan dengan menggunakan nilai ujian siswa pada mata pelajaran continental. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan uji reabilitas, indeks kesukaran test, uji persyaratan analisis, dengan uji normalitas, uji linieritas dan keberartian persamaan regresi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan potongan sayuran siswa SMK putra Anda Binjai sebanyak 37 siswa termasuk ke dalam kategori cukup (5,40%), tingkat kecenderungan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan continental siswa SMK Putra Anda Binjai yang berjumlah 37 siswa termasuk kategori tinggi (100%) dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan potongan sayuran dengan hasil belajar continental pada siswa SMK Putra Anda Binjai dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu ($0,415 > 0,324$) pada taraf signifikan = 0,05 sehingga koefisien X terhadap Y adalah Signifikan. Dari hasil perhitungan data pengetahuan potongan Sayuran diperoleh bahwa $X2_{hitung} < X2_{tabel}$ ($8,97 < 11,07$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan potongan sayuran berdistribusi Normal. Data hasil perhitungan hasil belajar kontinental diperoleh bahwa $X2_{hitung} < X2_{tabel}$ ($6,31 < 11,07$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan potongan sayuran berdistribusi Normal. Uji linieritas dan uji keberartian persamaan regresi, untuk persamaan regresi Y atas X diperoleh persamaan $Y = 10,88 < 4,12 X$ mempunyai hubungan liner pada taraf signifikan 5% karena untuk uji linier $Y = 80,4 < 0,10$ dan koefisien arah regresi Y atas X adalah berarti karena $X2_{hitung} < X2_{tabel}$ $10,88 < 4,12$ dari analisis korelasi diperoleh r_{xy} 0,415 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=37$ adalah sebesar 0,324. Tingkat kecenderungan termasuk dalam kategori cukup 5,40% , berjumlah 37 orang termasuk kategori tinggi (100%) Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu ($0,415 > 0,324$) pada taraf signifikan 0,05, artinya, semakin tinggi pengetahuan potongan sayuran pada hasil belajar kontinental.

Kata Kunci: Pengetahuan, Potongan Sayuran, Hasil Belajar, Kontinental

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) students' knowledge about cut vegetables (2) continental learning outcomes for SMK Pra Anda binjai students (3) The relationship between students' knowledge about sliced vegetables and continental learning outcomes for your son binjai SMK students. This research used correlational descriptive. The research location is at SMK Putra Anda Binjai. Population 37 students. Research time in March 2020. Data on knowledge of vegetable pieces was collected using tests, while data on student learning outcomes was used using student test scores in continental subjects. The data analysis technique used is descriptive data, reliability test tendency, difficulty index test, analysis requirements test, with normality test, linearity test and the significance of the regression equation and hypothesis testing. Based on the results of the study, it was shown that the level of knowledge of vegetable pieces at your Putra Binjai Vocational High School students as many as 37 students was included in the sufficient category (5.40%), the trend level of learning outcomes for processing and serving continental food of SMK Putra Anda Binjai students, amounting to 37 students, was

included in the category high (100%) and there is a positive and significant relationship between knowledge of vegetable slices and continental learning outcomes in Putra Anda Binjai Vocational School students with a correlation coefficient $r_{hitung} > [t]_{table}$, namely $(0.415 > 0.324)$ at a significant level = 0.05 so that the coefficient X against Y is Significant. From the results of the calculation of the knowledge of vegetable slices data, it was found that $X2_{hitung} < X2_{tabel}$ ($8.97 < 11.07$) so it can be concluded that the knowledge of vegetable slices data is normally distributed. The data from the calculation of continental learning outcomes is obtained that $X2_{hitung} < X2_{tabel}$ ($6.31 < 11.07$) so it can be concluded that the knowledge of vegetable pieces is normally distributed. The linearity test and the significance test of the regression equation, for the Y on X regression equation, the equation $Y = 10.88 < 4.12 X$ has a linear relationship at a significant level of 5% because for the linear test $Y = 80.4 < 0.10$ and the direction coefficient Y regression on X is significant because $X2_{hitung} < X2_{tabel}$ $10.88 < 4.12$ from correlation analysts obtained r_{xy} 0.415 while the value of r_{table} at a significant level of 5% with $N=37$ is 0.324. The level of tendency included in the sufficient category is 5.40%, totaling 37 people including the high category (100%). Thus, the price of $r_{hitung} > [t]_{table}$ is $(0.415 > 0.324)$ at a significant level of 0.05, meaning, the higher knowledge of vegetable pieces on continental learning outcomes.

Keywords: Knowledge, Vegetable Cuts, Learning Outcomes, Continental

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai suatu investasi bagi perkembangan sumber daya manusia sebagai individu dan anggota masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup nalar atau intelektual saja melainkan mencakup perkembangan moral dan kepribadian, karakter, sikap anak yang meliputi sebagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Dalam perkembangan diri anak sebagai manusia dalam kegiatan pendidikan terjadi interaksi dengan lingkungan yang berlangsung secara formal. Pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realitas diri sendiri dan orang lain, pengenalan itu tidak cukup hanya bersifat objektif atau subyektif, tetapi adalah satu usaha melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif, dan memiliki keinginan maju. Pendidikan tidak hanya mencakup bakat atau intelektual saja, melainkan mencakup pengembangan normal dan kepribadian, karakter, atau sikap anak yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Dalam kegiatan pendidikan terjadi interaksi dengan lingkungannya yang berlangsung secara formal. Pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realisasi diri manusia

dan dirinya sendiri.. pengenalan itu tidak cukup hanya bersifat objektif atau subjektif tetapi harus kedua-duannya (salis, 2016).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor internal dan faktor eksternal. Factor internal adalah factor yang terdapat dalam diri siswa sedangkan factor eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri siswa atau dari lingkungan, sekitar dan sebagainya. Factor internal, meliputi jasmani yaitu kesehatan dan cacat tubuh, serta factor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, kebiasaan, kemandirian, minat, bakat, motif, dan kesiapan serta kelelahan (Slameto, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan tertentu sehingga mereka mampu menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki ilmu keterampilan tertentu sehingga mereka mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan hanya berpusat pada pembelajaran kejuruan atau praktek, tetapi juga mempelajari materi umum lainnya. Semua jenis program studi di SMK memiliki tujuan yang sama yaitu agar terciptanya lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, serta memiliki keterampilan dalam bidang tertentu yang

selanjutnyadapat diterapkan dalam menghadapi tantangan zaman. Jadi pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang siap pakai (Sanjaya, 2017).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa dituntut agar lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang diterimanya di sekolah karena dalam mata pelajaran saling mendukung dalam peningkatan ilmu serta keterampilan. Salah satu mata pelajaran produktif pada kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai.

Mata pelajaran Boga Dasar merupakan mata pelajaran kejuruan.Peran seorang pendidik sangat diperlukan dimana pendidik harus mampu mengajarkan pelajaran tersebut semenarik mungkin, sehingga membuat siswa cepat mengerti dan paham akan materi yang diajarkan(Arsyad Azhar, 2017).

Salah satu pendidikan kejuruan setiap peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam Program Studi Tata Boga mata pelajaran yang di maksud adalah mata pelajara Kontinental, pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental merupakan salah satu mata pelajaran produktif/kejuruan yang diperoleh siswa pada kelas XI yang mengacu pada Standar Kompetensi Siswa (SKS) khususnya di SMK program keahlian tata boga. Tujuan mempelajari mata pelajaran ini adalah memberikan pengetahuan siswa tentang makanan yang berasal dari Negara Eropa dan Amerika yang disajikan secara bergiliran dari hidangan pembuka (*appetizer*), hingga hidangan penutup, bahasa asing dan membutuhkan pemahaman yang luas tentang makanan kontinental, siswa diharapkan lebih aktif lagi dan memiliki kesadaran serta kemampuan yang kuat untuk belajar, sebelum mengenal kontinental maka siswa dituntut untuk mengetahui dasar-dasar

dalam potongan karna ini sangat mempengaruhi ke mata pelajaran kontinental.

Dari hasil observasi pada bulan Maret 2020 di SMK Putra Anda Binjai dengan guru bidang studi penyajian dan pengolahan makanan kontinental, penulis mendapat informasi bahwa setelah pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagian siswa hanya mencapai nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ketuntasan Minimal yang diterapkan oleh pihak SMK Putra Anda Binjai adalah 75.

Hasil wawancara singkat penelitian dengan seorang guru jurusan tata boga mengungkapkan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat siswa yang masih kurang mengerti dalam pelajaran pengetahuan potongan sayuran, ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam pengolahan makanan kontinental diantaranya teknik persiapan, pengolahan dan penyajian, adapun tujuan dari potongan sayuran ini terdapat dalam penyajian adalah agar masakan mencapai pada tingkat kematangan yang maksimal dan tekstur bagus dan menciptakan penampilan yang menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis menetapkan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Potongan Sayuran Dengan Hasil Belajar Kontinental di SMK Putra Anda Binjai”**

METODOLOGI

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Putra Anda Binjai, jl. Wr. Mongonsidi No 22, Satria Binjai. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh populasi dalam penelitian dengan teknik *Total Sampling*. Desain penelitian ini adalah *produk*

moment. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk hasil belajar kontinental adalah hasil nilai akhir siswa pada mata pelajaran kontinental. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji eabilitas, indeks kesukaran test, uji persyaratan analisis, dengan uji normalitas, uji linieritas dan keberarian persamaan regresi dan ji hipotesis.

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Distribusi Frekuensi Variabel

Pengetahuan Potongan Sayuran (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, diperoleh skor tertinggi = 38 dan skor terendah = 4 dengan rata-rata (M) = 21,13 dan standar deviasi (Sd) = 12,22. Distribusi frekuensi pengetahuan potongan sayuran siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variable pengetahuan Potongan Sayuran (X)

Kelas	Interval Kelas	F	F Relatif (%)
1	4 – 9	11	29,72%
2	10 – 15	6	16,21%
3	16 – 21	-	-
4	22 – 27	4	10,81%
5	28 – 33	7	18,91%
6	34 – 38	9	24,32%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat distribusi Frekuensi pengetahuan potongan sayuran siswa berada pada interval 4-9 sebanyak 11 responden (29,72%) , kelas interval 10-15 sebanyak 6 responden (16,21%) , kelas interval 22-2 sebanyak 4 responden (10,381%) , kelas interval 28-33 sebanyak 4 responden (18, 91%), kelas interval 34-38 sebanyak 9 responden (24,32%).

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental (Y) siswa diperoleh skor tertinggi = 94 dan skor terendah = 71 dengan nilai rata-rata (M) = 82,51 dan Standrt Deviasi (Sd) = 5,39. Distribusi frekuensi hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental (Y) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental (Y)

Kelas	Interval kelas	F	F relatif (%)
1	71 – 74	2	5,40%
2	75 – 78	7	18,91%
3	79 – 82	9	24,32%
4	83 – 86	10	27,02%
5	87 – 90	7	18,91%
6	91 – 94	2	5,40%
Jumlah		37	100%

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental sebagian besar berada pada interval 83-86 sebanyak 10 responden (27,02 %), sedangkan skor yang berada di atas rata-rata yaitu 87-94 sebanyak 9 responden (24,31 %) dan skor siswa yang berada dibawah rata-rata yaitu pada interval 71-82 sebanyak 18 responden (48,27 %).

Tingkat Kecenderungan Variable Pengetahuan Potongan Sayuran (X)

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan pengetahuan siswa pada potongan sayuran diperoleh rata-rata ideal (Mi) =20,5 dan standar deviasi ideal (SDi) = 6,83. Bila digunakan sebaran data pengetahuan potongan sayuran maka

secara terperinci pengetahuan potongan sayuran dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan siswa pada Potongan Sayuran (X)

No.	Rentang	N	%	Kategori
1.	>30,745	14	37,83%	Tinggi
2.	23,915 - 30,745	2	5,40%	Cukup
3.	17,085 - 23,915	4	10,81%	Kurang
4.	<17,085	17	45,94%	Rendah
Jumlah		37	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat tingkat kecenderungan pengetahuan siswa pada Potongan Sayuran termasuk kategori rendah 45,94%, sebanyak 5,40 %, pada kategori cukup, sebanyak 10,81 % pada kategori kurang dan pada kategori tinggi sebanyak 37,83 %. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan potongan sayuran siswa tergolong dalam kategori **rendah**.

Tingkat Kecenderungan Variabel Data Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental(Y)

Hasil data yang dikumpulkan melalui lembar pengamatan untuk variabel Y yaitu hasil Belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental diperoleh rata-rata ideal (M_i) = 20,5 dan standar deviasi ideal (S_{di}) = 6,83.

Berdasarkan hasil analisis dapat di klasifikasikan sebagian besar berada di kategori tinggi sebanyak 37 responden (100 %), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental siswa tergolong dalam kategori cenderung tinggi (100 %).

Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan uji linier untuk melihat apakah linier variable X dan Y.

➤ Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (X^2). Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-1 yang didasarkan pada kurva normal. Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Normalitas Variable Penelitian

No	Variable Penelitian	Db	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
1	Pengetahuan potongan sayuran	5	8,97	11,07
2	Hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental	5	6,31	11,07

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variable pengetahuan potongan sayuran dan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis regresi. Dalam penelitian ini variabel bebas diduga memiliki hubungan dengan variabel terikat sehingga perlu di uji kelinieran dan keberartiannya. Pada

tabel 5 disajikan ringkasan analisis regresi yang menguji kelinieran dan keberartian hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental (Y) atas pengetahuan potongan sayuran (X).

Tabel 5. Persamaan Regresi Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental (Y) atas Pengetahuan Potongan Sayuran (X).

Sumber varians	JK	RJK	Fhit	Ftab	Status
Total	252969		10,88	4,12	Berarti
Regresi (a)	252969				
Regresi (b/a)	53,844	53,844			
Residu	929,54	26,55			
Tuna Cocok (TC)	-246219	-7034,8	-0,99	2,23	Linier
Kekeliruan (G)	247220	13734,8			

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa uji linieritas regresi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,99 < 2,23$), sehingga persamaan regresi Y atas X **linier** dan uji keberartian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,88 > 4,12$) sehingga persamaan regresi $\hat{Y} = 10,88 < 4,12X$ mempunyai hubungan linier dan berarti pada taraf signifikan 5 %.

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat hubungan atau korelasi antara variabel digunakan rumus Korelasi Product Moment. Rumus ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas Pengetahuan potongan sayuran (X) dan variabel terikat hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental (Y). Setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh nilai $r_{hit} = 0,415$ dengan jumlah responden 37 orang sehingga $r_{tabel} = 0,324$ pada taraf signifikansi 5 % dengan demikian $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu ($0,415 > 0,324$).

Berdasarkan data tersebut maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan potongan sayuran dengan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental siswa SMK Putra Anda Binjai. Artinya semakin tinggi pengetahuan potongan sayuran

siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Pengetahuan Potongan Sayuran siswa SMK Putra Anda Binjai termasuk kategori rendah sebesar (45,94%)
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental siswa SMK Putra Anda Binjai yang termasuk kategori Tinggi (100 %)
3. Hasil analisis korelasi produk moment terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengetahuan siswa pada potongan sayuran dengan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental dengan nilai koefisien korelasi $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu ($0,415 > 0,324$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Re.ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bartono, Rufino, (2015). *Tata Boga Industri*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Daryanto.(2017). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Chidartaty (2013). *Boga dasar 1*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Depok

- Hamzah. (2015). *Hasil Belajar*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Mutiara. (2016). *Ketrampilan pemebelajaran dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI*. Bandung: Yudhistira
- Mochantoya Surarti dan Azwar Awarti (2009) *Pengolahan Makanan*, Jakarta: Aksara
- Minantyo. (2011). *Dasar-dasar pengolahan Makanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurani (2014). *Hasil belajar continental*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- purwanto. (2017). *Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, Wina. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salis. (2016). *Perkembangan Pendidikan Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana prima. Sudah
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Srira Media. (2019). *Kitab Khasiat Buah dan Sayur Tumpas Segala Penyajit*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional. Sudah
- SiskaWidia. 2012. Everything about food. Diakses pada tanggal 26 September 2014 pada pukul 14:12. Wib. (<http://siskawidya14.Blogspot.com/2012/09/makanan-khas-korea-html?m=1>)